

PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI JASA BERBASIS APLIKASI AKUNTANSIKU DALAM KURIKULUM MERDEKA

Sherlinda Intan Parasuci^{1*}, Henny Sri Astuty²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: sherlindaintanparasuci04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pengembangan modul akuntansi perusahaan jasa berbasis aplikasi Akuntansiku bertujuan sebagai alat bantu dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMK PGRI 2 Tuban. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa, sehingga diperlukan materi ajar yang dapat mendukung konsep tersebut. Penggunaan aplikasi Akuntansiku diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam praktik akuntansi secara lebih nyata dan interaktif. Penelitian dilakukan dengan jumlah siswa kelas X AKL sebanyak 27 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian meliputi kelayakan modul yang akan dievaluasi pada tahap validasi dari empat aspek yaitu validasi materi, media, bahasa, dan IT. Hasil validasi modul diperoleh penilaian akhir setiap aspek sebesar 73,3% untuk kesesuaian materi, 88,0% untuk kesesuaian media, 98,1% untuk kesesuaian bahasa, dan 93,3% untuk kesesuaian IT. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas modul, pengujian kepraktisan modul, dan pengujian efektivitas modul. Hasil uji validitas modul secara keseluruhan mencapai skor 88,1%, dan hasil uji praktikalitas modul berdasarkan respon guru mencapai skor 88,0%. Hasil uji coba produk kepada siswa, tingkat ketuntasan siswa sebesar 85,9%, dan tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 85,1%. Sedangkan, hasil uji efektivitas siswa mencapai skor 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul akuntansi yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: pengembangan, modul, akuntansi, kurikulum, merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Sebab, pendidikan merupakan proses memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan perilaku yang membentuk karakter seseorang, baik atau buruk. Selain itu, peran pendidikan bagi masyarakat merupakan faktor penting dalam perolehan keterampilan dan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah kehidupan (Lince, 2022). Dalam dunia pendidikan saat ini Mendikbud mencanangkan program merdeka belajar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Dalam program ini Mendikbud juga mendapatkan dukungan dari LPDP (Hamzah, 2021).

Kurikulum merdeka merupakan evolusi dari kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan kurikulum 2013 dan dirancang untuk siswa sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan sederajat. Kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu siswa menjadi lebih mandiri dan berpikir lebih kritis (Mujab *et al.*, 2023).

Peneliti melakukan penelitian pada fase E AKL SMK PGRI 2 Tuban yang mana di kelas X AKL hanya terdiri dari satu kelas saja dengan jumlah 27 siswa. Dari hasil observasi peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi diketahui bahwa modul yang digunakan di sekolah sebatas modul lama berupa buku modul dengan kurikulum sebelumnya serta jumlah modul yang terbatas dan masih menggunakan buku-buku yang dicetak oleh penerbit berdasarkan Kurikulum 2013 (Sherly *et al.*, 2020). Di sisi lain, hasil observasi dari peserta didik fase E AKL di SMK PGRI 2 Tuban berpendapat bahwa pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada materi pokok membuat laporan keuangan ini membutuhkan pengimplementasian yang praktis. Pembelajaran utama pengelolaan pelaporan keuangan tidak cukup hanya dipelajari secara teoritis, namun harus dapat dibuktikan dalam praktik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan modul yang dapat menunjang pembelajaran siswa di SMK PGRI 2 Tuban. Modul merupakan bahan atau informasi yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar juga perlu dikembangkan secara modern (Widiyawati, 2020).

Dengan demikian, untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi akuntansi usaha jasa, peneliti merancang dan mengembangkan modul pembelajaran akuntansi usaha jasa berbasis aplikasi Akuntansiku. Materi pembelajaran yang berorientasi aplikasi memudahkan siswa dalam mempraktikkan pelaporan keuangan (Vidanti & Susilowibowo, 2021). Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya oleh Fitria (2022) dengan judul pengembangan modul elektronik berbasis stem untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan hasil E-modul menjadi sangat layak dalam penggunaannya. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Susilo, 2023)

yang berjudul pengembangan modul akuntansi digital berbasis problem based learning untuk meningkatkan self-efficacy dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMKN 6 sukoharjo dengan hasil penelitian yang diperoleh sangat layak untuk digunakan.

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE Dick and Carry tahun 1996 (Ayuningrum & Fitriyati, 2023). Peneliti menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE karena dinilai lebih rasional, lebih lengkap dan lebih sering digunakan oleh mahasiswa Strata Satu (S1). Model ADDIE mempunyai lima tahap yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation* (Rayanto, 2020).

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan pengajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi modul dan meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan pribadi dalam belajar individu tanpa bantuan guru (Qiptiah, 2023). Bahan ajar yang dihasilkan juga bertujuan untuk membangkitkan minat membaca peserta didik. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan untuk mendukung pencapaian kompetensi inti dan tujuan pembelajaran tertentu, sehingga merencanakan kegiatan pembelajaran lebih mandiri dan tuntas. Dengan demikian siswa dapat mengimplementasikan ilmu Akuntansi dalam kehidupannya dan mendukung kurikulum terkini yaitu kurikulum merdeka dengan pembelajaran berbasis teknologi aplikasi (Safri, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

R&D merupakan jenis penelitian yang digunakan dan disesuaikan dengan model ADDIE. Model ini mencakup 5 tahapan proses pengembangan termasuk *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Pandangan mengenai pengembangan ADDIE memberikan peluang untuk melakukan evaluasi secara berkesinambungan pada setiap tahapan penyelesaian dengan memastikan produk yang dihasilkan dinyatakan layak digunakan (Lisa & Susilowibowo, 2019).

Subyek Penelitian

Uji coba lapangan dilakukan dengan menggunakan jumlah 27 siswa yang dipastikan memiliki jumlah peserta didik yang lebih banyak dibandingkan dengan uji coba pada kelompok kecil, siswa yang digunakan pastinya sesuai dengan karakteristik (tingkat kepiharian, latar belakang, jenis kelamin, umur, progres keberhasilan belajar dan sebagainya) yang pastinya telah sesuai dengan karakteristik jumlah sasaran (Dalimunthe *et al.*, 2021). Penelitian pengembangan Modul berbasis aplikasi Akuntansiku memudahkan pemahaman siswa terhadap materi modul dan meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan individu dalam belajar mandiri tanpa bantuan guru SMK PGRI 2 Tuban menggunakan validasi ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli IT.

Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat penemuan berkas yang telah sesuai dengan berkas yang diperlukan. Perangkat penyatuan berkas penelitian untuk meneruskan bahan ajar yang diupgrade menggunakan aplikasi Akuntansiku yakni: Data kualitatif adalah data yang tidak terkuantifikasi seperti tanggapan, kritik, dan saran yang disusun dalam kuesioner. Data yang dihasilkan berkaitan dengan kelayakan atau kesesuaian produk yang dikembangkan untuk pembuatan. Sedangkan, data kuantitatif mengacu pada angka-angka yang diperoleh dari data survei terkait evaluasi produk modul dan validasi ahli, data survei tentang timbal balik peserta didik terhadap pembelajaran modul, dan data tes hasil belajar (Suru *et al.*, 2021).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini mengarah untuk menilai derajat relevansi, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar berbasis aplikasi Akuntansiku. Analisis data penelitian pengembangan ini adalah.

1) Analisis data kualitatif

Data kualitatif penelitian pengembangan ini meliputi tanggapan, kritik, dan saran dari ahli bahan ajar, ahli media, ahli bahasa, dan ahli IT, serta hasil wawancara dengan guru dan siswa di kelas. Analisis data wawancara guru akan menjadi pedoman/ acuan pemilihan media yang akan dikembangkan. Analisis data kualitatif dari jawaban para ahli, kritik dan saran akan digunakan untuk perbaikan dan revisi modul Akuntansiku berbasis aplikasi.

2) Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui apakah modul berbasis aplikasi Akuntansiku yang di kembangkan sudah valid, praktis dan efektif.

a. Analisis validitas modul akuntansi berbasis aplikasi

Analisis validitas modul Akuntansik berbasis aplikasi dilakukan dengan menggunakan angket validasi dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli IT. Peneliti akan menyusun dan menganalisis hasil yang diperoleh dari kuesioner yang dilakukan oleh para ahli. Evaluasi hasil angket validasi ahli dihitung sebagai berikut:

$$\text{Vahli: } \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Total skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Sumber: (Fitria, 2023)

Kemudian menganalisis hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus di atas dan menentukan derajat validitas produk modul berbasis aplikasi Akuntansiku yang dikembangkan dengan mengacu pada rumus berikut:

$$X = \frac{Vahli1 + Vahli2 + Vahli3 + Vahli4}{4}$$

Sumber: Modifikasi Fitria (2022)

Analisis hasil perhitungan menggunakan rumus di atas dan menentukan validitas produk. Analisis ini mengkorelasikan standar validitas produk modul berbasis aplikasi Akuntansiku sebagai berikut:

Tabel 1. Standar validitas produk modul berbasis aplikasi Akuntansiku

No	Skor	Standar Validitas	Keterangan
1	85,01 – 100%	Sangat Valid	Dapat dipakai
2	70,01 – 85%	Cukup Valid	Dapat dipakai
3	50,01 – 70%	Kurang Valid	Dianjurkan tidak dipakai
4	01,00 – 50%	Tidak Valid	Dilarang untuk dipakai

Sumber: (Fitria, 2023)

b. Analisis Kepraktisan Modul berbasis Aplikasi Akuntansiku

Pada tahap analisis kepraktisan modul berbasis aplikasi Akuntansiku untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi modul dan meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan individu dalam belajar mandiri tanpa bantuan guru SMK PGRI 2 Tuban dapat dilihat dari angket respon guru yang telah disebar. Perhitungan skor yang didapatkan dari angket respon guru akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan acuan rumus sebagai berikut.

Lembar Respon Guru

$$\text{Nilai Praktikum: } \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Fitria, 2023)

Hasil perhitungan jawaban guru dengan menggunakan rumus diatas akan dianalisis untuk mengetahui derajat kepraktisan produk modul berbasis aplikasi Akuntansiku. Analisis kepraktisan ini berkaitan dengan standar kepraktisan produk pengembangan modul berbasis aplikasi akuntansiku sebagai berikut:

Tabel 2. Standar kepraktisan produk nodul berbasis aplikasi Akuntansiku

No.	Skor	Standar Praktikalitas	Keterangan
1	85,01 - 100%	Sangat Praktis	Dapat dipakai
2	70,01 - 85,00%	Cukup Praktis	Dapat dipakai
3	50,01 – 70,00%	Kurang Praktis	Dianjurkan tidak dipakai
4	01,00 – 50,00%	Tidak Praktis	Dilarang untuk dipakai

Sumber: (Fitria, 2023)

c. Analisis keefektifan modul berbasis aplikasi Akuntansiku

Bahan ajar Akuntansi menggunakan aplikasi pada penelitian ini dilakukan berlandaskan hasil belajar klasikal siswa untuk menganalisis efektifitasnya. Verifikasi modul dalam meraih tujuan pembelajaran dapat diverifikasi dengan uji kemampuan. Menganalisis kemampuan dapat dilakukan melalui eksamen. Eksamen akan dilaksanakan dalam bentuk soal esai.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan modul Akuntansi berbasis aplikasi yang dikembangkan menentukan tingkat pemahaman dan keterampilannya. Ketuntasan hasil belajar siswa mengacu pada Standar Ketuntasan Minimal. Di bawah ini yakni teknik penilaian hasil belajar siswa.

$$KB : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Sumber: (Fitria, 2023)

Selanjutnya yaitu analisis menggunakan standar ketuntasan belajar.

Tabel 3. Standar Ketuntasan Belajar

Nilai	Keterangan
$70 \leq \text{skor} \leq 100$	Tuntas
Skor < 70	Tidak Tuntas

Sumber: Data SMK PGRI 2 Tuban

Selanjutnya peneliti mengetahui nilai tuntas dan tidak tuntas siswa, peneliti menggunakan rumus berikut untuk menghitung persentase penyelesaian klasik siswa:

$$KBK : \frac{NP}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK artinya presentase ketuntasan belajar

NP artinya jumlah siswa yang memperoleh lebih dari 70

N artinya jumlah seluruh siswa

Sumber: (Fitria, 2023)

Langkah terakhir adalah menganalisis tingkat ketuntasan siswa menggunakan tabel standar ketuntasan pembelajaran klasik seperti di bawah ini.

Tabel 4. Standar ketuntasan klasikal

Nilai	Keterangan
$85\% \leq KBK \leq 100\%$	Siswa secara klasikal memenuhi ketuntasan belajar
$KBK < 85\%$	Siswa secara klasikal tidak memenuhi ketuntasan belajar

Sumber: (Fitria, 2023)

Berdasarkan hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar klasikal siswa, maka dapat dikatakan modul Akuntansi berbasis aplikasi efektif apabila memenuhi standar sebagai berikut:

- Hasil belajar siswa setelah menggunakan modul aplikasi Akuntansiku sesuai dengan standar ketuntasan klasikal yang artinya lebih dari 85% siswa mencapai KKM.
- Modul berbasis aplikasi untuk meningkatkan independensi pada pelajar materi akuntansi perusahaan jasa fase E Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dinyatakan efektif apabila memenuhi poin a dan poin b tersebut dan dinyatakan tidak efektif apabila salah satu dari poin a dan poin b yang tidak memenuhi syarat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan sesuai dengan data perolehan verifikasi produk serta menganalisis percobaan produk. Berikut ini penyajian berkasnya:

- Analisis Kevalidan Modul berbasis Aplikasi Akuntansiku

$$\begin{aligned} X &= \frac{Vah1+Vah2+Vah3+Vah4}{4} \\ &= \frac{73,3+88,0+93,3+98,1}{4} \\ &= 88,1\% \end{aligned}$$

Dari hasil validasi ahli keseluruhan mendapatkan nilai 88,1% sesuai standar "Sangat Valid". Sehingga, konklusinya yakni modul akuntansi perusahaan jasa berbasis aplikasi akuntansiku dapat digunakan dalam pembelajaran kepada siswa.

b. Analisis Kepraktisan Modul berbasis Aplikasi Akuntansiku

Tabel 5. Penilaian Respon Guru

No	Kriteria	Jumlah Skor yang diperoleh (Tse)	Total Skor Maksimal (TSh)
1	Tampilan modul menarik untuk dipelajari oleh siswa.	5	5
2	Bahasa dan tampilan modul dapat meningkatkan belajar siswa.	4	5
3	Modul berbasis aplikasi akuntansiku mudah untuk dioperasikan oleh guru.	4	5
4	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas dalam modul Akuntansi Usaha Jasa berbasis aplikasi akuntansiku.	5	5
5	Pembelajaran menggunakan modul Akuntansi Usaha Jasa berbasis Aplikasi Akuntansiku dapat dipelajari siswa secara mandiri maupun kelompok.	5	5
6	Menggunakan modul Akuntansi Usaha Jasa berbasis Aplikasi Akuntansiku lebih hemat biaya dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4	5
7	Pembelajaran dengan menggunakan modul Akuntansi Usaha Jasa berbasis Aplikasi Akuntansiku lebih efektif dan efisien.	4	5
8	Modul Akuntansi Usaha Jasa berbasis Aplikasi Akuntansiku dapat membantu memudahkan dalam mengajar Akuntansi materi laporan keuangan.	4	5
9	Penyajian materi dalam modul Akuntansi Usaha Jasa berbasis Aplikasi Akuntansiku tersusun secara sistematis.	5	5
10	Soal yang ada dalam modul menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.	4	5
Jumlah Skor Perolehan		44	50
Persentase		88%	100%
Kriteria		Sangat Praktis	

$$\begin{aligned} \text{Nilai Praktikum: } & \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% \\ & = \frac{44}{50} \times 100\% \\ & = 88,0\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis responden data bahwa penilaian dari respon guru mencakup 10 nilai perhitungan dengan jumlah nilai yang diperoleh 44 nilai dan nilai maks 50 sehingga mendapatkan persentase skor 88,0% dengan kriteria “Sangat Praktis”.

c. Analisis keefektifan modul berbasis aplikasi Akuntansiku

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa

No	Siswa	Nilai
1.	AGPHW	80
2.	AIP	80
3.	AB	60
4.	AR	80
5.	ADFS	100
6.	AP	80

7.	DADNC	80
8.	D	60
9.	EW	80
10.	JBDP	100
11.	KS	100
12.	MOR	80
13.	MR	60
14.	MMSIH	100
15.	NPC	100
16.	NNL	100
17.	NAPL	100
18.	NAP	60
19.	NBAM	80
20.	PM	60
21.	RDA	80
22.	RA	100
23.	RA	100
24.	RNE	100
25.	SYP	100
26.	SWA	100
27.	SU	100
Jumlah Skor yang diperoleh		2320
Jumlah Skor Total		2700

KB

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% \\
 &= \frac{2320}{2700} \times 100\% \\
 &= 85,9\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil belajar siswa, 23 dari total 27 siswa memenuhi standar “tuntas”, yaitu sebesar 85,9%. Setelah peneliti mengetahui nilai tuntas dan tidak tuntas siswa, peneliti menghitung persentase ketuntasan klasik siswa sebagai berikut:

Tabel 7. Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa

No	Siswa	Nilai	Standar
1.	AGPHW	80	Tuntas
2.	AIP	80	Tuntas
3.	AB	60	Tidak Tuntas
4.	AR	80	Tuntas
5.	ADFS	100	Tuntas
6.	AP	80	Tuntas
7.	DADNC	80	Tuntas

8.	D	60	Tidak Tuntas
9.	EW	80	Tuntas
10.	JBDP	100	Tuntas
11.	KS	100	Tuntas
12.	MOR	80	Tuntas
13.	MR	60	Tidak Tuntas
14.	MMSIH	100	Tuntas
15.	NPC	100	Tuntas
16.	NNL	100	Tuntas
17.	NAPL	100	Tuntas
18.	NAP	60	Tuntas
19.	NBAM	80	Tuntas
20.	PM	60	Tidak Tuntas
21.	RDA	80	Tuntas
22.	RA	100	Tuntas
23.	RA	100	Tuntas
24.	RNE	100	Tuntas
25.	SYP	100	Tuntas
26.	SWA	100	Tuntas
27.	SU	100	Tuntas

Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KBK = \frac{NP}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{27} \times 100\%$$

$$= 85,1\%$$

Keterangan:

KBK artinya presentase ketuntasan belajar

NP artinya jumlah siswa yang memperoleh lebih dari 70

N artinya jumlah seluruh siswa

Berdasarkan hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran dan kesuksesan resultan pengetahuan peserta didik secara klasikal, maka dapat disimpulkan bahwa modul akuntansi perusahaan jasa berbasis aplikasi akuntansiku dapat dikatakan “Efektif” dengan hasil belajar yang menunjukkan standar tuntas yaitu $\geq 85\%$ siswa mencapai KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa modul akuntansi perusahaan jasa berbasis aplikasi *akuntansiku* materi dasar program keahlian akuntansi laporan keuangan yang dikembangkan peneliti melalui evaluasi validasi oleh empat ahli yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli IT, dan telah teridentifikasi sangat valid dan dapat digunakan sebagai sumber dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase yang diperoleh dari analisis data oleh ahli materi yaitu 73,3, validasi ahli media sebesar 88,0%, validasi ahli bahasa sebesar 93,3%, validasi ahli IT sebesar 98,1%, hasil respon guru sebesar 88%, dan hasil belajar siswa sebesar 85,1%, dinyatakan valid, praktis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningrum, P. B. H., & Fitrayati, D. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Akuntansi

- Perusahaan Jasa di Kelas XII. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2094–2103.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5533>
- Dalimunthe, A., Affandi, M., & Suryanto, E. D. (2021). Pengembangan Modul Praktikum Teknik Digital Model Addie. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 8(1), 17.
<https://doi.org/10.24114/jtikp.v8i1.26777>
- Fitria, I. A. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Stem Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa: Di SMA Ma'arif 2 Brondong. *Prosiding SNasPPM*, 7(2), 1287–1295.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8.
<https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), 38–49.
<https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>
- Mujab, S., Rosa, A. T. R., & Gumelar, W. S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1538–1545.
- Qiptiah, M. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dalam kondisi pendidikan Indonesia saat ini.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Safri, S., Setiadi, S., Siswanti, T., & Asak, P. R. A. (2024). Pelatihan Dasar Akuntansi, Perpajakan, Dan Komputer Akuntansi Kepada Guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur. *Jurnal Bakti Dirgantara*, 1(1), 16-23.
- Sherly, Dharma E, & H. B. Sihombing. (2020). Pengembangan Profesionaliseme Guru dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 3 Balikpapan. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan*, 6, 183–190.
- Suru, R., Liow, H., Kewas, J., & Maukar, D. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Multimedia. *GEARBOX: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 59–64.
<https://doi.org/10.53682/gj.v2i1.911>
- Tania, L. (2017). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2).
- Vidanti, T., & Susilowibowo, J. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Aplikasi pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga Kelas XI. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 503–514.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9697>
- Widiyawati, L. (2017). Pengembangan Modul Administrasi Pajak Berbasis Kontekstual Pada Materi Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 Untuk Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1).
- Wulandari, D. A., & Susilo, A. (2023). *Pengembangan Modul Digital Akuntansi Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Self Efficacy Dan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).